

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ekosistem pesisir merupakan ekosistem yang dinamis dan memiliki kekayaan habitat yang melimpah baik di darat maupun di laut serta saling berinteraksi antara habitat tersebut. Ekosistem pesisir juga disebut sebagai suatu kawasan yang terletak antara daratan dan lautan yang memiliki keanekaragaman sumber daya alam yang dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan berbagai bidang bagi masyarakat pesisir (Atlanta *et al.*, 2022). Kecamatan modung kabupaten bangkalan adalah salah satunya, yaitu salah satu daerah yang mempunyai sumber daya alam yang masih tergolong bagus dan banyak kegiatan masyarakat di daerah kawasan pesisir. Modung merupakan wilayah sebelah selatan kabupaten bangkalan, yang mayoritas masyarakat yang tinggal di daerah pesisir mata pencahariaannya sebagai nelayan ikan atau kerang-kerangan. Masyarakat setempat memanfaatkan kerang-kerangan (bivalvia) di daerah ini untuk konsumsi sehari-hari maupun perdagangan, misalnya lorjuk, kerang darah dan tiram (Ambarwati *et al.*, 2016). Kerang-kerangan atau bivalvia di kawasan pesisir modung, bangkalan sebagian besar di temukan melimpah di daerah pantai dan zona intertidal.

Bivalvia di temukan melimpah di perairan selat madura dan kawasan pesisir madura. Menurut (Wijaya & Ambarwati, 2021) di pantai modung menemukan jenis bivalvia sebanyak 38 spesies yang tergolong dalam 15 famili. Keberadaan bivalvia memiliki peranan penting di perairan pesisir baik di tinjau dari nilai ekologi maupun ekonomi (Fatonah *et al.*, 2023). Bivalvia merupakan salah satu kelas dalam filum Moluska yang memiliki dua cangkang setangkup atau di sebut kerang-kerangan. Bivalvia biasanya hidup di dalam sedimen dasar perairan yang relatif lama sehingga sering digunakan sebagai bioindikator untuk menduga kualitas perairan (Pakaya *et al.*, 2016). Sedimen memiliki peranan penting bagi struktur komunitas bivalvia, umumnya bivalvia hidup di sedimen untuk menentukan pola hidup.

Sedimen ini bisa berupa berbagai jenis material seperti, pasir, lumpur, batu, karang, atau bahkan tempat buatan manusia (Mawardi *et al.*, 2021). Tekstur sedimen atau substrat merupakan tempat menempel, merayap, atau berjalan

sedangkan bahan organik sebagai makanan dari bivalvia (Riniatsih & Kushartono, 2009). Bivalvia mempunyai beberapa cara hidup, ada yang menggali sedimen untuk perlindungan, ada yang tumbuh pada sustrat, ada yang melekatkan diri pada sedimen, dan ada juga yang menguburkan diri pada pasir atau lumpur. Bivalvia biasanya banyak terdapat dan beragam dengan mempertimbangkan tekstur dan jenis sedimen dasar sebagai pendukung untuk tumbuh dan berkembangnya bivalvia itu sendiri. Bivalvia memanfaatkan sedimen sebagai tempat mencari sumber makanan, habitat, dan tempat perlindungan (Ayu Wijayanti *et al.*, 2021).

Berdasarkan uraian di atas menjelaskan bahwa kepadatan bivalvia dapat dipengaruhi oleh jenis substrat di suatu perairan. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk memberikan informasi terkait pengaruh jenis sedimen terhadap jumlah kepadatan bivalvia di pesisir Modung, Kabupaten Bangkalan, Madura.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Jenis apa sajakah Bivalvia Di Kawasan Pesisir Modung, Kabupaten Bangkalan?
2. Jenis Sedimen apakah yang terdapat Di Kawasan Pesisir Modung, Kabupaten Bangkalan?
3. Bagaimana struktur komunitas Bivalvia di pesisir Modung, Bangkalan, Madura?
4. Bagaimana Pengaruh Jenis Sedimen Terhadap kepadatan Bivalvia Di Kawasan Pesisir Modung, Bangkalan?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Penelitian ini difokuskan untuk mengetahui pengaruh jenis sedimen terhadap kepadatan bivalvia di kawasan pesisir Modung, Kabupaten Bangkalan. Penggunaan variabel pada penelitian ini adalah jenis sedimen sebagai variabel X dan kepadatan bivalvia sebagai variabel Y. Wilayah pesisir yang digunakan sebagai tempat penelitian adalah kawasan mangrove, kawasan wisata pantai pasir, dan kawasan pemukiman masyarakat yang diharapkan dapat mewakili kondisi pesisir modung, bangkalan, madura.

1.4 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian tentang “Struktur Komunitas Bivalvia Dan Jenis Sedimen Di Pesisir Modung, Bangkalan, Madura” adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui jenis bivalvia di daerah kawasan pesisir Modung
2. Mengetahui jenis sedimen di daerah kawasan pesisir Modung
3. Mengetahui struktur komunitas bivalvia di pesisir Modung, Bangkalan, Madura
4. Mengetahui pengaruh jenis sedimen terhadap kepadatan bivalvia di pesisir Modung

1.5 Manfaat

Manfaat dari penelitian berjudul “Struktur Komunitas Bivalvia Dan Jenis Sedimen Di Pesisir Modung, Bangkalan, Madura” adalah untuk memberikan informasi terkait struktur komunitas bivalvia, serta dapat memberikan informasi berbagai jenis bivalvia yang terdapat di pesisir Modung, Bangkalan, Madura. Memberikan informasi terkait pengaruh jenis sedimen terhadap kepadatan bivalvia di pesisir Modung, Bangkalan, Madura. Penelitian diharapkan dapat menjadi bahan referensi yang berguna bagi penelitian selanjutnya di bidang ekologi kelautan.